



ANTISIPASI POTENSI BENCANA Pemkot Yogya Petakan Kelurahan Tangguh

YOGYA (KR) - Untuk melakukan antisipasi berbagai bencana yang mungkin terjadi di wilayah Kota Yogyakarta, Pemkot melakukan pemetaan kelurahan tangguh. Dari seluruh kelurahan yang ada, akan diambil dua kelurahan paling rawan untuk dijadikan percontohan.

Kepala Badan Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (BPKB-PM) Kota Yogyakarta, Sudarsono mengungkapkan, pemetaan kelurahan tangguh ini bukan semata untuk menghadapi bencana banjir lahar dingin di Kali Code. Melainkan, berbagai potensi bencana seperti gempa bumi serta angin puting beliung.

"Tetapi memang yang paling mendesak itu untuk mengantisipasi banjir lahar dingin di Kali Code. Namun, seluruh kelurahan di kota atau 45 kelurahan yang ada kami sebariskan kuisioner untuk pemetaan kelurahan tangguh ini," jelasnya di sela Focus Group Discussion (FGD) tentang pemetaan kelurahan tangguh di kompleks Balaikota Yogyakarta, baru-baru ini.

Dalam pemetaan tersebut, seluruh kelurahan akan dibagi dalam tiga kategori, yaitu tangguh pratama, madya dan utama. Sedangkan dua kelurahan dengan potensi bencana paling tinggi, akan dijadikan percontohan sebagai kelurahan tangguh. "Yang jadi percontohan, akan kami lakukan pendampingan. Baik meliputi pendidikan mitigasi bencana maupun peningkatan kapasitas," imbuh Sudarsono.

Harapannya, dengan terbentuknya kelurahan tangguh, maka antisipasi terhadap bencana bisa dilakukan sedini mungkin. Terutama reaksi masyarakat saat terjadi bencana maupun sesudahnya. Dengan kata lain, ada daya tangguh yang dimiliki masyarakat di masing-masing kelurahan saat terjadi bencana. "Daya tangguh itu jika masyarakat memiliki kemampuan secara mandiri dalam menghadapi bencana serta mengembalikan kondisi seperti semula," papar Sudarsono.

Sementara itu, Camat Jetis Sisruwadi menambahkan, pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan masing-masing kelurahan terkait potensi bencana di musim hujan kali ini. Khususnya di Kelurahan Cokrodiningratan dan Jogoyudan yang sangat rentan terkena luapan banjir Kali Code. "Warga kami yang ada di bantaran Kali Code juga sudah lebih siap. Rumah-rumah mereka banyak yang ditinggikan untuk menghindari aliran yang meluap," jelasnya. (M-6) - m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005